

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Political Science

Major of Communication

Study Program of Advertising

Djati Setyaningsih (20030530226)

Violence in Television Cartoon Series (Content Analysis of Violence in South Park Period August 1997 - February 1998)

Year of Minithesis: 2009. xvii+ 148 pages + appendices + 30 tabels + 15 diagram + 36 pictures + References: 20 books + 2 minithesises + 5 online sources + 6 document sources.

This study tried to analyze the tendency of violence scenes in South Park Cartoon Series period August 1997 – February 1998. The purpose of this study is to find out the tendency of violence scenes existed in South Park Carton Series and the violence scenes dominated in every episode in South Park Cartoon Series First Season.

This study used quantitative descriptive with content analysis method which was based on objective perspective that involving exact measurements and providing numerical scale as well as frequency calculation. The result obtained was measured with Holsti combined with Laswell to determine reliability between two coders to find out whether it was acceptable or not as the adequate reliabilities.

The results showed that there was tendency to feature the verbal violence scenes that followed by physical violence scenes in all the cartoon series. Verbal violence was more dominant in this movie, which was 472 times of show with the percentage of 69%. This result was also showed that verbal violence showed two times more often than physical violence in this movie, which was 209 times of show with the percentage of 31%. The verbal violence dominance was shown by using vulgar expressions such as: Fuck!, (God) Damn it!, Shut up!, (Son of a) Bitch!, Bastard!, and (Go to) Hell! The use of this vulgar expression was 151 times; not to mention the other expressions though occasionally expressed and therefore they were unclassified. However, the physical violence was also prominent in this carton series with shocked and vulgar sadistic scenes.

The conclusion is that although this movie is in children thematic cartoon movie packaging, this movie is only for adult. Therefore, it is hoped that either the movie makers or television or society, could carry the information industry out more responsibility, critical, professional, and proportional in showing and watching all

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasai

Advertising

Djati Setyaningsih (20030530226)

Kekerasan dalam Serial Film Kartun Televisi (Analisis Isi Kekerasan dalam Serial Film Kartun *South Park* periode Agustus 1997-Februari 1998)

Tahun Skripsi: 2009. xvii + 148 hal + lampiran + 30 tabel + 15 diagram + 36 gambar + Daftar Pustaka: 20 buku + 2 skripsi + 5 sumber online + 6 sumber dokumen.

Penelitian ini berusaha menganalisis kecenderungan adegan kekerasan dalam film Kartun *South Park* di televisi periode Agustus 1997-Februari 1998. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kecenderungan adegan kekerasan yang ada dalam film kartun *South Park* dan mengetahui adegan kekerasan yang dominan muncul di setiap episode serial film karun *South Park season* pertama.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif dengan metode penelitian analisis isi. Penelitian ini berpijak pada perseptif objektif yang melibatkan pengukuran-pengukuran yang tepat yang memberikan skala numeris dan hitungan frekuensi. Hasil-hasilnya diukur menggunakan rumus Holsti dimana menetapkan kepercayaan antar pengkode yang ditentukan dengan teori Laswell untuk menentukan dapat diterima atau tidak sebagai kepercayaan yang mencukupi.

Hasil penelitian memperlihatkan ada kecenderungan menonjolkan adegan dengan kekerasan verbal dilanjutkan kekerasan fisik di semua episode film kartun *South Park season* pertama. Kekerasan verbal lebih dominan dalam film ini, yaitu menunjukkan jumlah 472 kali penayangan adegan kekerasan verbal dengan persentase 69%. Hasil ini juga menunjukkan bahwa kekerasan verbal ditayangkan dua kali lipat dari kekerasan fisik yang ada dalam film ini, yaitu menunjukkan jumlah 209 kali penayangan adegan kekerasan fisik dengan persentase 31%. Dominasi kekerasan verbal ditunjukkan dengan penggunaan kata-kata kasar (vulgar) diantaranya: *Fuck!*, *(God) Damn(ed) it*, *Shut up!*, *(Son of a) Bitch!*, *Bastard!*, dan *(Go to) Hell!* dengan jumlah penggunaan kata-kata kasar sebanyak 151 kali. Belum lagi kata-kata kasar dan vulgar lainnya yang meskipun hanya sesekali terungkap dan oleh karenanya tidak dimasukkan ke dalam klasifikasi. Kekerasan fisik juga sangat menonjol di film ini dengan aksi-aksi sadis yang sangat mengejutkan dan vulgar.

Kesimpulannya bahwa meskipun dikemas dengan kemasan film kartun dengan tema anak-anak, film ini hanya pantas ditonton oleh kaum dewasa. Sehingga lebih lanjut diharapkan, baik bagi pembuat film, media televisi dan masyarakat, dapat menjalankan industri informasi secara bertanggung jawab, lebih kritis,